

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 2 KENDAL**



Disusun Oleh:

Nama : AGUS Warsito

NIM : 5101409120

Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan, S1

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012.

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

**Drs. Soedjatmiko, M.Pd**

NIP. 19720815199702 1001



**Drs. Maryono, M.Pd**

NIP.196403041989031028

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL II di SMK Negeri 2 Kendal.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL II, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak terutama dari pihak guru pamong. Oleh karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES
2. Drs.Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs.Soedjatmiko, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL
4. Drs. Gunadi, M.T, selaku Dosen Pembimbing PPL II
5. Drs. Maryono, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 2 Kendal
6. Drs. Martin Kusumo Putro, M.Pd, selaku Guru Koordinator PPL
7. Drs.Heru Pramono, M.Pd., selaku Guru Pamong
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 2 Kendal
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dan pembuatan laporan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Kendal, Oktober2012

Mahasiswa Praktikan



Agus Warsito

NIM. 5101409120

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL .....	5
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	5
C. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu Kegiatan .....	8
B. Tempat Kegiatan .....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II .....	12
G. Refleksi diri .....	13

## LAMPIRAN

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**A.RENCANA KEGIATAN**

**B. JADWAL KEGIATAN**

**C. PRESENSI MAHASISWA PRAKTIKAN**

**D. CONTOH PERANGKAT PEMBELAJARAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan nonpendidikan, dimana jurusan kependidikan nantinya akan menjadi calon pendidik atau guru setelah lulus. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah seperti Pengantar Ilmu Pendidikan, Manajemen Sekolah, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas, *Micro Teaching*, serta yang paling penting adalah Praktek Pengalaman Lapangan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. PPL ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Mengingat pada saat ini Indonesia masih membutuhkan tenaga pendidikan yang profesional, maka UNNES juga ikut bertanggung jawab atas ketersediaan calon tenaga kependidikan atau calon guru. Oleh karena itu, untuk menyiapkan tenaga calon pendidik yang intelek dan profesional, Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta untuk bersedia dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh mahasiswa UNNES.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut setiap

mahasiswa Universitas Negeri Semarang wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang memang bergelut didunia pendidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil Program Kependidikan.

## **B. Tujuan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang telah ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL II ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran serta kegiatan lain di sekolah latihan.
- d. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### **2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak-anak didik maupun mahasiswa PPL serta dapat menambah profesionalisme guru di dalam proses pembelajaran.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Kejuruan (LPTK).

#### **3. Manfaat Bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Dapat meningkatkan kerjasama antara sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Dapat memperoleh masukan tentang pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah terkait.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di kampus dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Rektor Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan.

### **C. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

#### **1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan**

Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut :

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

## 2. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

## 3. Sasaran PPL

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan sosial.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Kegiatan**

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 03 September 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 2 Kendal yaitu untuk hari senin, selasa, dan sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.00 WIB, hari rabu dan kamis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 15.00 WIB, sedangkan hari jumat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 11.30 WIB. Model pembelajarannya menggunakan sistem blok dimana 1 minggu di kelas produktif dan 2 minggu di kelas normatif dan adaptif.

#### **B. Tempat Kegiatan**

Tempat Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah di SMK N 2 Kendal yang beralamat di Jl. Raya Soekarno – Hatta-Mangga Utara-Purin Kendal 51351.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan Program PPL II. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

##### a) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu pada tanggal 23 sampai 25 Juli 2012.

##### b) Upacara Penerimaan

Upacara Penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kemudian penerimaan mahasiswa PPL dilakukan di SMK N 2 Kendal pada tanggal 31 Juli 2012 pada pukul 09.00 WIB.

3. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 01 Agustus 2012 - 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah :
  - a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 2 Kendal yaitu mengenai tata letak bangunan dan kondisinya yang ada di lingkungan SMK Negeri 2 Kendal.
  - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
  - c. Observasi mengenai sisten administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
  - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
  - e. Observasi mengenai kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 2 Kendal.
4. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2012.

#### **D. Materi Kegiatan**

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK N 2 Kendal telah dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL II.

2. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

### 3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud sebagai berikut :

- a. Membuka Pelajaran
- b. Komunikasi dengan Peserta Didik
- c. Mengkondisikan situasi belajar
- d. Memberikan pertanyaan
- e. Menilai hasil belajar
- f. Menutup Pelajaran

### 4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru pamong yang telah ditunjuk sekolah. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

### 5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

### 6. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu.

## **E. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong mengikuti di kelas untuk melakukan pengamatan dan melakukan penilaian. Praktikan setelah selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment*. Proses pembimbingan yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

#### 1. Pelatihan Pengajaran

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana cara guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar gurupraktikan di dalam kelas.

#### 2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan dengan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan diberi tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong sebagai koreksi tentang hal-hal yang terjadi di dalam kelas agar pembelajaran yang selanjutnya bisa lebih baik lagi.

Setelah melakukan pengajaran terbimbing, maka dilanjutkan dengan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan pembelajaran kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri guru pamong hanya memantau dari jauh bersama dengan dosen pembimbing. Melalui pengajaran mandiri guru praktikan dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya menjadi guru yang profesional sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan

lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

### 3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan satu kali selama kegiatan PPL berlangsung yaitu pada minggu – minggu akhir sebelum penarikan dilaksanakan. Penilaian diberikan terhadap guru praktikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang disesuaikan format penilaian yang sudah ditentukan.

### 4. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan II, dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporannya adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, dan Bab III Pelaksanaan. Sedangkan untuk sistematika penyusunan laporannya sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan PPL II**

Terdapat faktor pendukung dan juga penghambat di dalam pelaksanaan kegiatan PPL II. Beberapa faktor yang mendukung kegiatan PPL II antara lain :

1. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. Siswa SMK N 2 Kendal khususnya kelas X dan XI TGB 1 dan 2 yang telah menerima guru praktikan dan memberikan apresiasi yang baik terhadap guru praktikan.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. Kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
2. Sulitnya menentukan media maupun model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa.

## **G. REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 2 adalah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilakukan dua bulan sebelum penarikan dilaksanakan. PPL2 dilaksanakan pada tanggal 3 September 2012 - 20 Oktober 2012, selain untuk kegiatan pembelajaran di Lingkungan kelas, praktikan juga mendampingi ekstrakurikuler pramuka di SMK N 2 KENDAL yang terletak di Mangga Utara JL. RAYA Sukarno – Hatta Barat Kendal.

### **1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis**

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Kendal, penulis mengambil mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya pada kelas XI Semester 1. Rencana Anggaran Biaya merupakan mata pelajaran yang menekankan pada Analisis Hitungan. Maka penulis mengambil mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya karena penulis cukup menguasai mata pelajaran tersebut, selain itu Rencana Anggaran Biaya ini merupakan mata kuliah yang penulis sukai dibangku perkuliahan dan bidang yang diambil dalam penjurusan bidang Studi di perkuliahan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya yaitu :

- a. Siswa bidang studi teknik bangunan umumnya lebih menyukai dan menguasai Analisis Hitungan di karenakan selain ada teori terdapat praktek dan Observasi dilapangan.

- b. Bila Siswa memahami dan menguasai Rencana Anggaran Biaya dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja tinggi
- c. Rencana Anggaran Biaya merupakan langkah awal dalam menentukan Harga Satuan serta memiliki nilai penting dalam merencanakan sebuah bangunan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya yaitu :

- a. Ada beberapa Siswa yang tidak menyukai dan memahami Rencana Anggaran Biaya.
- b. Kesalahan dalam merencanakan Rencana Anggaran Biayaini akan menghambat rencana bangunan yang akan dilaksanakan.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Kendal**

SMK Negeri 2 Kendal merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menganalisis lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 2 Kendal memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S2. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen

pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

#### **4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal**

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL2 selama 2 Bulan ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL 2.

#### **7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Kendal dan UNNES**

##### **a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 2 Kendal**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 2 Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran

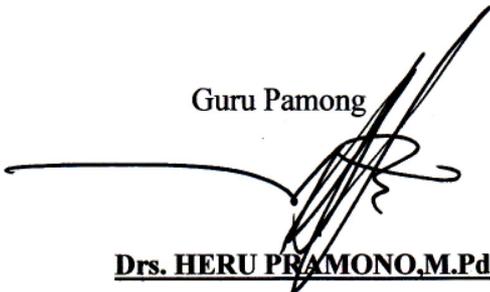
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 4) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- 5) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

**b. Saran pengembangan bagi UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Guru Pamong



**Drs. HERU PRAMONO, M.Pd**

**NIP. 19650427 1995 12 1 001**

Kendal, Oktober 2012

Guru Praktikan



**AGUS WARSITO**

**NIM . 5101409120**